

PENGARUH MASASE PUNGGUNG TERHADAP PENURUNAN INTESITAS NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF PADA IBU PRIMIPARA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATU AJI KOTA BATAM TAHUN 2018

Ella Diana⁽¹⁾, Risqi Utami⁽²⁾

Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam
Jalan Abulytama No.5 Batam 29464
(ellatss080513@gmail.com.081275532068)

ABSTRACT

Massage is a gentle pressure that helps a mother feel more refreshed, relaxed, and comfortable at childbirth. Massage, during phase of childbirth, also makes a mother feel closer to the person who cares for her. Many parts of the body of a pregnant woman can be massaged, one of which is the back. This study adopted a quantitative method, true experimental design, with the design used is posttest only control group design. The population was all primiparous pregnant women at Puskesmas Batu Aji area with a total sample of 60 respondents, using total sampling technique and this study was conducted on March to July 2018. Data collection applied observation, and back massage treatment. Research data was analyzed using the T-Test. In conclusion, there were significant differences in mean scores on the reducing maternal pain intensity in those who were not given treatment with those who were given treatment reduced by 1.03. It is suggested that respondents can apply according to the treatment given in the situation needed.

PENDAHULUAN

Kehamilan dibagi menjadi tiga yaitu trimester pertama (0-12 minggu), trimester kedua (12-28 minggu), trimester ketiga (28-40 minggu). Kehamilan trimester III yakni kehamilan dengan umur kehamilan antara 28 sampai 40 minggu Mansjoer, (2008). Menurut Cunningham, (2004) dalam buku Judha, dkk, (2012). Nyeri persalinan diartikan sebagai kontraksi myometrium, dimana merupakan proses fisiologis dengan intensitas yang berbeda pada masing-masing individu.

Sekitar 80% wanita akan mengalami nyeri punggung di beberapa titik selama kehamilan, kebanyakan sakit pada punggung selama kehamilan terjadi akibat perubahan otot tulang punggung yaitu sebanyak 70%. Tanpa otot punggung yang kuat, selebihnya atau 30% dari sakit punggung selama kehamilan bias jadi disebabkan ketidakberesan pada kondisi

tulang belakang yang terjadi sebelumnya. Lee, (2012).

TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui pengaruh masase punggung terhadap penurunan intensitas nyeri kala I fase aktif persalinan pada ibu primipara di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, *true eksperimental design*, dengan rancangan yang digunakan adalah *posttest only control group design* dengan melakukan observasi dan melakukan perlakuan masase punggung.

HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

Uji Normalitas Rerata Nyeri Persalinan dengan Diberikannya Perlakuan dan Tidak Diberikannya Perlakuan

Variabel	N	Rerata = SD	Penurunan	Min-Max	P
Kontrol	30	1,43 = 0,504		1-2	0,000
Eksperimen	30	0,40 = 0,498	1,03	0-1	

Dari hasil Uji Normalitas data yang dilakukan peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai *p-value* > 0,05 yang berarti bahwa nyeri persalinan ibu dengan tidak diberikannya perlakuan serta diberikannya perlakuan yang di uji terdistribusi normal, dengan demikian dapat dilanjutkan dengan uji *T-test*.

Rerata Responden Berdasarkan Intesitas Nyeri saat Tidak Diberikan Perlakuan Masase Punggung Dan Rerata Responden Berdasarkan Intesitas Nyeri saat Diberikan Perlakuan Masase Punggung

Variabel	Rerata = SD	Min-Max
Kontrol	1,43 = 0,504	1-2
Eksperimen	0,40 = 0,498	0-1

Dari hasil analisis didapatkan skor rerata intesitas nyeri saat tidak di berikan masase adalah 1,43 SD ± 0,504 dari (n) 30 responden kontrol, serta pada (n) 30 responden eksperimen didaptkan hasil analisis skor rerata intesitas nyeri saat di berikan masase adalah 0,40 SD ± 0,498.

Perbedaan Rerata Intesitas Nyeri Persalinan Saat Tidak Diberikan Masase Punggung dengan yang Diberikan Masase Punggung.

Variabel	N	Rerata	Penurunan	SD	P
Kontrol	30	1,43		0,504	0,000
Eksperimen	30	0,40	1,03	0,498	

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa skor rerata intesitas nyeri persalinan pada responden control yang tidak dilakukan masase punggung adalah 1,43 dan pada responden eksperimen yang dilakukan masase punggung didapatkan skor rerata intesitas nyeri persalinan adalah 0,40. Sehingga rerata mengalami penurunan sebesar 1,03. Penurunan ini terjadi karena dipengaruhi oleh berkurangnya rasa nyeri pada respoden eksperimen yang dilakukan masase punggung. Pada hasil analisis didapatkan nilai *p-value* 0,000 (*p* < 0,05) yang berarti ada perbedaan yang signifikan skor rerata intesitas nyeri saat tidak dilakukan masase dan saat dilakukan masase.

PEMBAHASAN

Rerata Responden Berdasarkan Intesitas Nyeri Persalinan Yang Tidak Diberikan Perlakuan Masase Punggung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada (n) 30 responden control atau yang tidak diberikan perlakuan masase punggung dengan keseluruhan responden yaitu (N) 60 responden diketahui nilai rerata intesitas nyeri ibu yang tidak diberikan perlakuan adalah 1,43 SD ± 0,504. Hasil tersebut didapatkan dari uji *T-test* yaitu dengan menganalisis intesitas nyeri ibu berdasarkan tingkatan. Sehingga, dari hasil uji *T-test* tersebut menunjukan sebagian besar ibu mengalami intesita snyeri yang berlebih dalam kategori berat. Dengan skor untuk control yaitu Min-Max (1-2) yang berarti ibu merasakan nyeri pada tingkat ringan dan berat saat tidak diberikan masase punggung.

Rerata Responden Berdasarkan Intesitas Nyeri Persalinan Yang Diberikan Perlakuan Masase Punggung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada (n) 30 responden eksperimen atau yang diberikan perlakuan masase punggung dengan keseluruhan

responden yaitu (N) 60 responden diketahui nilai rerata intensitas nyeri ibu yang diberikan perlakuan adalah $0,40 \text{ SD} \pm 0,498$. Hasil tersebut didapatkan dari uji T-test yaitu dengan menganalisis intensitas nyeri ibu berdasarkan tingkatan. Sehingga, dari hasil uji T-test tersebut menunjukkan sebagian besar ibu mengalami penurunan intensitas nyeri yang berlebih dalam kategori berat menjadi kategori ringan dan kategori tidak nyeri setelah dilakukan masase punggung. Dengan skor untuk eksperimen yaitu Min-Max (0-1) yang berarti ibu merasakan nyeri pada tingkat tidak nyeri dan ringan setelah diberikan masase punggung.

Hasil Perbedaan Rerata Intensitas Nyeri Persalinan kala I Fase Aktif Saat Tidak Diberikan Perlakuan Masase Punggung Dengan Yang Diberikan Masase Punggung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 60 responden diketahui hasil analisis skor rerata intensitas nyeri saat tidak di berikan perlakuan masase adalah $1,43 \text{ SD} \pm 0,504$ dari responden kontrol sebanyak (n) 30 dan nilai skor rerata intensitas nyeri saat di berikan perlakuan masase adalah $0,40 \text{ SD} \pm 0,498$ dari responden eksperimen sebanyak (n) 30, sehingga mengalami penurunan sebesar 1,03. Yang mana intensitas nyeri ibu mengalami penurunan intensitas nyeri sebelum dilakukan masase dan sesudah dilakuka nmasase punggung dengan kategori nyeri berat menjadi nyeri ringan sampai tidak nyeri dimana skor rerata eksperimen lebih rendah dari pada skor rerata kontrol.

Dari Hasil analisis didapatkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan skor rerata intensitas nyeri saat tidak dilakukan masase dan saat dilakukan masase. Dengan demikian H_0 yang berarti H_a diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara skor rerata intensitas nyeri persalinan dengan tidak diberikannya perlakuan dan

diberikannya perlakuan di wilayah kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam tentang Pengaruh Masase Punggung Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif sebanyak (N) 60 responden. Hasil yang didapatkan pada penelitian :

1. Rerata Intensitas Nyeri ibu saat tidak diberikan perlakuan masase didapatkan skor hasil $1,43 \pm \text{SD } 0,504$ dari (n) 30 responden.
2. Rerata Intensitas Nyeri ibu saat diberikan perlakuan masase didapatkan skor hasil $0,40 \pm \text{SD } 0,498$ dari (n) 30 responden.
3. Ada perbedaan signifikan skor rerata terhadap penurunan intensitas nyeri ibu pada yang tidak diberikan perlakuan dengan yang diberikan perlakuan mengalami penurunan sebesar 1,03.

SARAN

Saran agar responden dan pembaca dapat menerapkan dalam situasi yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mansjoer, 2008. *Kapita Selekta Kedokteran (Edisi 3)*. Jakarta: Media Aesculap
- Asrianah, 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Azizah, dkk.2011. *Pengaruh Endorfin Masase Terhadap Intensitas Nyeri Kala I persalinan Normal Ibu Primipara Di BPS S Dan B Demak*.
- Bambang, T. 2015. *Intrumen pemeriksaan fisioterapi dan penelitian nyeri punggung*. Cetakan II. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Bangun & Nur'aeni. 2013. *Manajemen Pengurangan Nyeri Berdasarkan Metode*. Bandung: PT. Refliks Aditama.
- Brunner, Suddarth. 2002. *Keperawatan Medikal Bedah Volume 1*. Jakarta: EGC
- Bobak, M. Lowdermik, D. L, Perry. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas 4th ed*. Jakarta: EGC.
- Cunningham, Gany. 2004. *Obstetri Williams Volume 2*. Jakarta: EGC
- Danuatmaja, Bonny. Dkk. 2004. *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: Puspa Swara.
- Depkes RI. (2008) . *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta. JNPK-KR.
- Dinas Kesehatan Kota Batam, 2017. *Profil Ibu Hamil K4 Kota Batam*.
- Garcia. Alessandra Narciso. 2013. *Tingkatan Kejadian Nyeri Pada Persalinan*.
- Judha, Mohammad. dkk, 2012. *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kusmiyati, Yuni. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya.
- KEMENKES. 2007. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- L, Arifin. 2007. *Teknik Akupresur Pada Nyeri Persalinan*. Jakarta: EGC.
- Lee, D. 2012. *Nyeri Punggung Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mafikasari, Apriliyani. dkk. 2015. *Hipnosentri Rileks Nyaman Dan Aman Saat Hamil Dan Melahirkan*. Jakarta: Gagas Media.
- Maryunami, Anik. 2010. *Nyeri Dalam Persalinan Serta Teknik Dan Cara Penanganannya*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Mochtar. 2012. *Sinopsis Obstetri*. Edisi 2. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Pujiningsih, S. 2010. *Permasalahan Persalinan Yang Sering Terjadi*. Jakarta: Oryza.
- Puspitasari, A. 2017. *Tentang Teknik Masase Punggung Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I di BPS Tri Handayani Gebog Kabupaten Kudus*.
- Potter, P, A & Perry, A, G. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses, dan Praktik, Edisi 4, Volume 2, Alih Bahasa Inggris – Bahasa Indonesia*. Jakarta: EGC.
- R. Mander. 2004. *Nyeri Persalinan*. Jakarta: EGC.
- S. Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi Jakarta: Rineka Cipta.
- Sekarmelati, D. 2012. <http://radewisekarmelati.blogspot.com/p/masase.html>. 1 Maret

- Smeltzer, Bare. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Brunner Suddarth, Vol. 1. Jakarta: EGC
- S, Meliawan. 2009. *Diagnosis Dan Tatalaksana HNP Lumbal Dalam Diagnosis dan Tatalaksana Kegawatdaruratan Tulang Belakang*. Jakarta: Sagung Seto.
- Strong, Unruh, Wright & Baxter, 2002) dan (Bangun & Nur'aeni, 2013)
- Supliyani, Elin. 2016. *Tentang Pengaruh Masase Punggung Terhadap Penurunan Intesitas Nyeri Persalinan Kala I Di Kota Bogor*.
- Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, A. 2014. *Efektifitas Kompres Hangat dalam Penurunan Nyeri Persalinan Di RS Baptis Kediri*. *Jurnal Stikes*. Vol 6. No: 1 Juli 2014.
- Yeni, Aryani, dkk. 2015. *Pengaruh Masase Pada Punggung Terhadap Intesitas Nyeri Kala I Fase Laten Persalinan Normal Melalui Peningkatan Kadar Endorfin*.